

BAB IV

METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analitik observasional dengan rancangan penelitian menggunakan cross sectional, yakni dengan melakukan pengumpulan data dalam satu waktu yang bersamaan dan peneliti hanya mengamati tanpa perlu melakukan suatu perlakuan pada objek penelitian.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Purposive Sampling pasien PJK di Poli Jantung di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien PJK di Poli Jantung Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi antara lain :

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien yang bersedia terlibat dalam penelitian
2. Pasien yang sudah terdiagnosis penyakit jantung koroner di Poli Jantung Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan.
3. Semua Pasien poli Jantung pria dan wanita usia >20 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan penyakit komorbid berat (Keganasan, **CKD yang sudah HD Stage 5**)

2. Pasien tidak kooperatif saat dilakukan anamnesis.
3. Pasien tidak bisa minum obat karena gangguan mulut
4. Pasien demensia, skizofrenia

4.2.3 Besar sampel

Besar sample dalam penelitian ini yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, Rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung sampel dalam keadaan populasi tidak diketahui secara pasti (LEMESHOW *et al.*, 1997).

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

P = Proporsi kejadian suatu kasus terhadap populasi (1,5%) (**Data Riskedas PJK 2013-2018**)

d = Kesalahan maksimum yang diperoleh dari penelitian ini adalah 5% atau (0,05)

Z = Nilai distribusi normal pada tingkat kemaknaan 95% (1,96)

Contoh :

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,015 \times (1 - 0,015)}{0,05^2} = \frac{0,057624 \times 0,985}{0,0025} = 23$$

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Untuk pengambilan sampel, penelitian ini dilakukan dengan teknik Purposive sampling yang diambil di bulan Oktober – November dengan sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2015) Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai dengan penelitian kuantitatif.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni :

1. Variabel Bebas (Independent Variable) dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan, Usia, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Ekonomi, Motivasi, Transportasi, Dukungan Keluarga, Peran pelayanan petugas kesehatan, dan Karakteristik obat.
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Minum Obat.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditempuh responden sampai mendapatkan ijazah.	Penelitian ini di ukur menggunakan Kuesioner	1. Dasar (Tidak sekolah - SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Sarjana)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Kepatuhan Minum Obat	Derajat Ketaatan pasien dalam mengkonsumsi obat pada waktu yang tepat dan sesuai dosis yang dianjurkan oleh dokter.	Penelitian ini diukur menggunakan Kuesioner MMAS 8 (Morisky Medication Adherence Scale) dengan 8 pertanyaan yang menggunakan skala Guttman yaitu pilihan ya dan tidak.	Skor >2 kepatuhan rendah Skor 1 atau 2 kategori kepatuhan sedang dan skor 0 merupakan kategori tinggi	Ordinal
Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab mengenai tentang penyakit yang diderita, cara minum obat, efek samping	Kuisisioner	Ya/Tidak	Nominal
Usia	Umur responden yang dihitung sejak tanggal kelahiran hingga tahun terakhir pengisian kuesioner.	Kuisisioner	45 – 59 tahun 60 – 69 tahun >69 tahun	Ordinal
Motivasi	Kesadaran atau keinginan responden untuk rutin minum obat dan tidak lupa minum obat saat beraktivitas	Kuisisioner	Ya/Tidak	Nominal
Ekonomi	Status ekonomi pasien yang ditinjau dari	Kuisisioner	1. Rp 0 2. <Rp 1.000.000	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
	pendapatan selama sebulan.		3. >Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 4. >Rp 3.000.000	
Transportasi	Sebuah kendaraan yang bertujuan untuk mengantarkan responden menuju rumah sakit untuk kontrol rutin.	Kuisisioner	Ya/Tidak	Nominal
Dukungan Keluarga	Sikap, Tindakan, dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental/fasilitas, dan informasi.	Kuisisioner	Ya/Tidak	Nominal
Kepuasan pelayanan	Layanan yang berikan pasien seperti kemudahan dalam mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, ketanggapan petugas, sikap empati, informasi mengenai penyakit, cara minum obat, efek samping	Kuisisioner	Ya/Tidak	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
	obat dan jadwal kembali kontrol			
Karakteristik obat	Riwayat pengobatan yang didapat responden meliputi pertanyaan tentang frekuensi pemberian obat, efek samping obat, informasi atau konsumsi obat.	Kuisisioner	Ya/Tidak	Nominal

4.3 Instrumen Penelitian

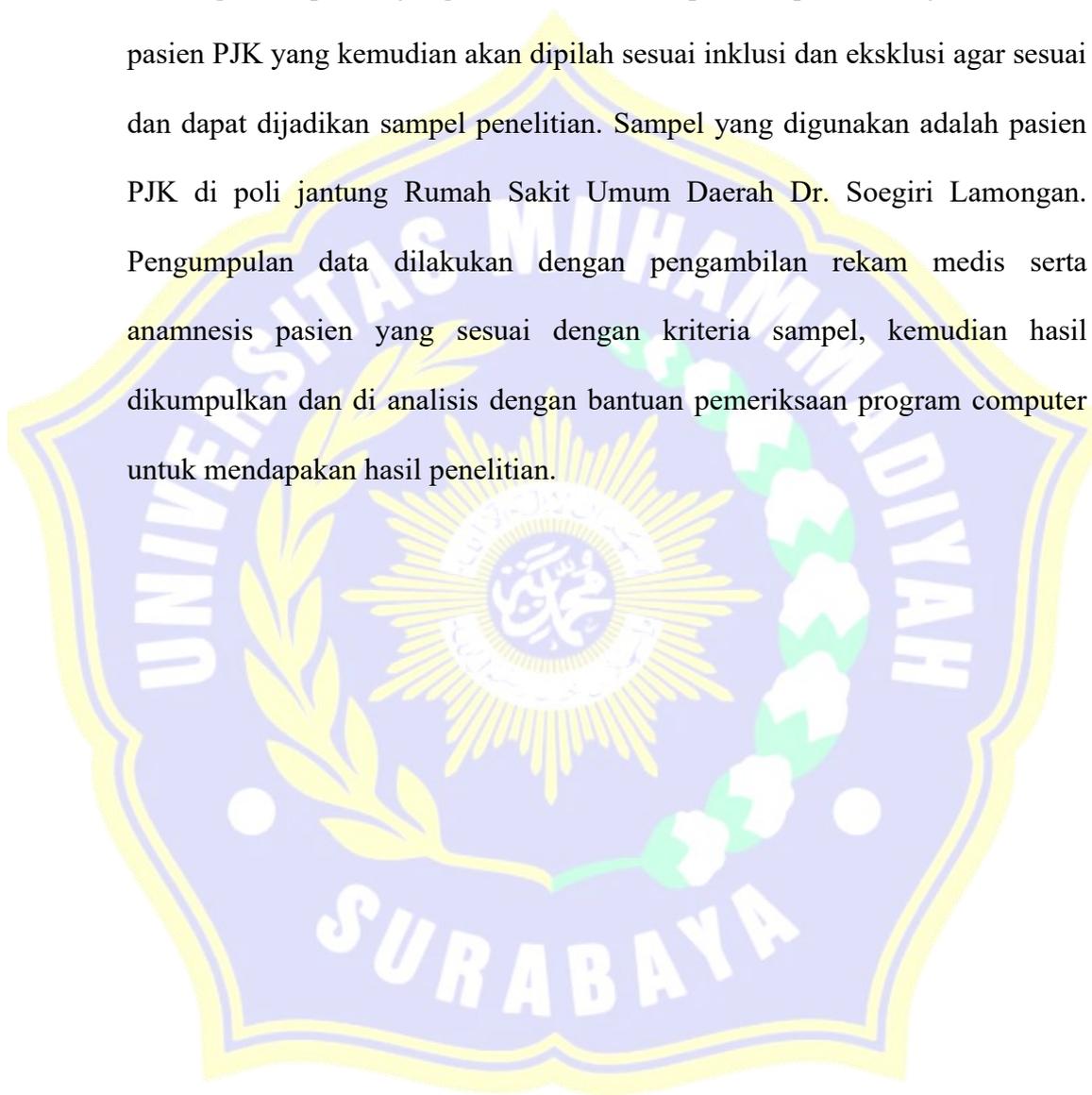
Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner MMAS 8 (Morisky Medication Adherence Scale) yang terdiri 8 pertanyaan yang sudah di alibahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Penentuan jawaban kuisisioner menggunakan skala Guttman dimana pilihan jawaban respon yaitu iya atau tidak. Kategori penilaian dibagi menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari subjek yang dituju, dan responden menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk bahan penelitian kepatuhan minum obat pasien PJK di poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Pertanyaan yang diajukan pada subjek dilakukan tertulis pada form pengisian.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

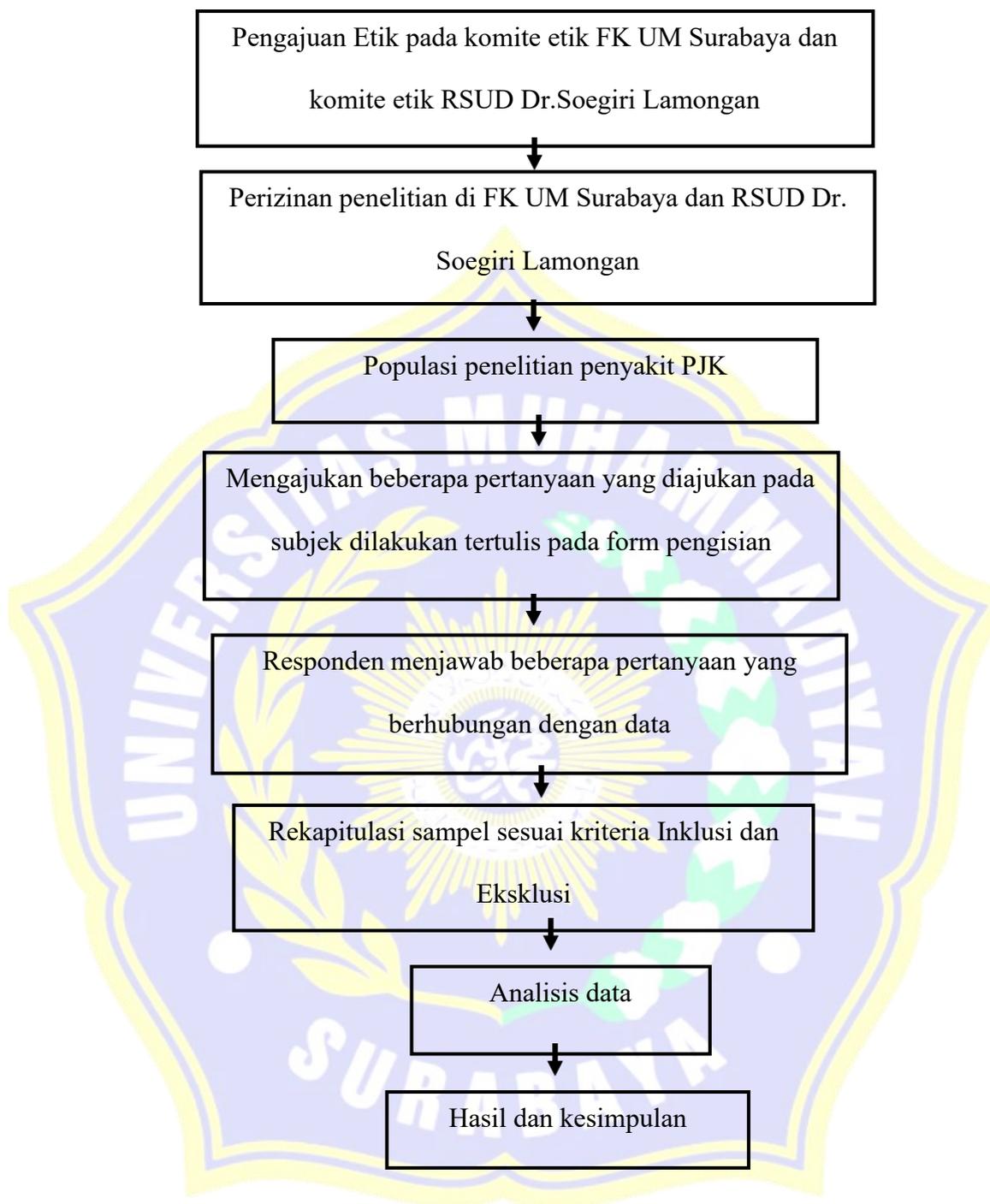
Pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan, dan penelitian dilakukan pada bulan Oktober - November tahun 2023.

4.5 Prosedur dan Pengambilan Data

Prosedur penelitian ini dilakukan atas perizinan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya, lalu dilanjutkan dengan perizinan di rumah sakit yang bersangkutan yakni Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan. Populasi yang diambil untuk keperluan penelitian yakni semua pasien PJK yang kemudian akan dipilah sesuai inklusi dan eksklusi agar sesuai dan dapat dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan adalah pasien PJK di poli jantung Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan rekam medis serta anamnesis pasien yang sesuai dengan kriteria sampel, kemudian hasil dikumpulkan dan di analisis dengan bantuan pemeriksaan program computer untuk mendapatkan hasil penelitian.



4.5.1 Bagan alur penelitian



Gambar 4.1 Bagan alur penelitian

4.6 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Penelitian ini dilakukan pengolahan data menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 25. Pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu perlakuan awal adalah editing untuk mengoreksi data yang telah terkumpul. Kemudian dilanjutkan dengan coding yaitu memberikan kode tersendiri pada masing-masing data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat yang dilakukan menggunakan uji Chi Square dengan variabel terikatnya Kepatuhan Minum Obat yang menggunakan skala ordinal, juga variabel bebasnya yakni Tingkat Pendidikan, Usia, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Ekonomi, Motivasi, Transportasi, Dukungan Keluarga, Peran pelayanan petugas kesehatan, Karakteristik obat yang menggunakan skala nominal.

